

## MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

MAY 2021

### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

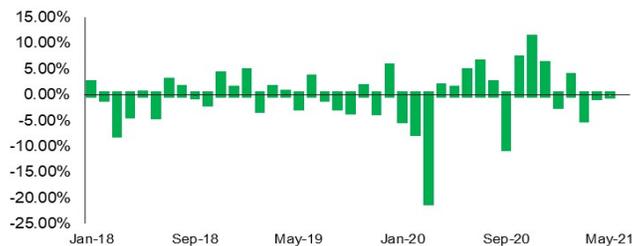
### Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 121.99 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>4)</sup>	: IDR 844.93
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

### Kinerja Sejak Diluncurkan



### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



### Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

### Portofolio

Saham	: 97.17%
Pasar Uang	: 2.83%

### 5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Rakyat Indonesia				
2 Bank Central Asia	32.75%			
3 Telekomunikasi Indonesia				
4 Bank Mandiri				
5 Astra International				

### Alokasi Sektoral <sup>3)</sup>

### Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (31/05/21)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn <sup>1)</sup>	5 Thn <sup>1)</sup>	Sejak Diluncurkan <sup>1)</sup>
MSDEP	-0.12%	-5.24%	1.70%	-3.99%	22.68%	-3.35%	n/a	-4.77%
PM <sup>2)</sup>	-0.57%	-5.94%	0.63%	-4.95%	22.43%	-2.32%	n/a	-4.34%

	Kinerja Tahunan							
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSDEP	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM <sup>2)</sup>	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

Indeks IHSG sedikit tertekan di bulan Mei dengan penurunan sebesar -0,8% MoM. Investor asing mencatat arus masuk sebesar USD245mn di bulan Mei. Pasar sebagian besar berada di bawah tekanan akibat lonjakan inflasi AS yang mencapai 3%, sementara investor khawatir dengan meningkatnya kasus COVID-19 di Asia. Kekhawatiran membayangi kemungkinan peningkatan infeksi pasca liburan Lebaran di Indonesia. Kecepatan vaksinasi di Indonesia meningkat karena pemerintah menerima lebih banyak batch vaksin sementara program Vaksin Gotong Royong juga telah dimulai. Indonesia melaporkan pertumbuhan PDB 1Q21 sebesar -0,74% YoY dengan perbaikan dalam konsumsi dan investasi. Sementara itu, neraca pembayaran mencatat surplus USD4,1 miliar selama kuartal tersebut karena surplus neraca keuangan berhasil melebihi CAD sekitar 0,36% dari PDB. Inflasi Mei tercatat sebesar 1,68% YoY dimana secara bulanan inflasi tercatat sebesar 0,32% MoM didorong oleh inflasi makanan dan transportasi di tengah musim perayaan Lebaran. Neraca perdagangan April tetap positif pada USD2,2 miliar didorong oleh ekspor manufaktur dan komoditas yang kuat. Defisit anggaran mencapai 0,8% dari PDB per April. Cadangan devisa naik menjadi USD138,8 miliar di bulan April sementara Bank Indonesia mempertahankan suku bunga kebijakannya di 3,50% selama bulan tersebut. Pasar ekuitas global membukakan kinerja beragam di bulan Mei. Pasar AS sebagian besar defensif karena investor terus mencari katalis baru sementara Presiden Biden mengumumkan anggaran belanja USD6 triliun untuk 2022. Sektor teknologi terpuak karena peningkatan Treasury yield. Pasar Asia dihantam oleh peningkatan kasus COVID-19 baru-baru ini di kawasan yang mendorong beberapa penguncian di sejumlah negara di Asia. Pasar Eropa ditutup membaik karena optimisme dalam pemulihan ekonomi dan peluncuran vaksin. Kita perlu memantau kondisi COVID-19 di Indonesia pasca libur Lebaran yang dapat menimbulkan risiko jangka pendek bagi pasar. Isyu seputar potensi kenaikan pajak, sebagai kebutuhan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan, juga perlu diwaspadai. Namun, kami tetap yakin dengan pemulihan ekonomi yang dimulai pada 2Q21 sementara potensi pencatatan saham new economy pada paruh kedua tahun 2021 juga dapat membawa minat positif bagi pasar.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 26 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id).